

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara pengaturan kegiatan manajemen yang salah satunya melalui manajemen keuangan. Manajer keuangan mempunyai tugas untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui keputusan atau kebijakan investasi, pendanaan, dan deviden yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Harga saham ini sebagai acuan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, yang akan mengakibatkan meningkatnya kesejahteraan pemilik. Kegiatan dalam pengelolaan keuangan pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan dalam mencari sumber dana dan penggunaan dana (Hanafi, 2008 ; 3).

Pendanaan dalam perusahaan merupakan salah satu aspek terpenting karena pada dasarnya perusahaan memerlukan dana demi keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Ketika sebuah perusahaan menjalankan suatu bisnisnya, perusahaan akan membutuhkan dana untuk mendanai operasional perusahaan yang bersumber dari pihak internal maupun eksternal. Sumber dana internal berasal dari laba ditahan perusahaan atau penjualan aktiva. Sedangkan sumber

dana eksternal berasal dari kreditur, pemegang saham dan sumber lainnya di perusahaan (Helda ; 2009). Sumber dana yang berasal dari eksternal perusahaan tersebut merupakan hutang bagi perusahaan.

Kebijakan Hutang memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif Kebijakan Hutang yaitu hutang mampu menciptakan suatu sistem pengawasan terhadap perusahaan serta dapat digunakan untuk penghematan pajak sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain dampak positif, Kebijakan Hutang memiliki dampak negatif yaitu jumlah hutang yang terlalu tinggi akan mengakibatkan perusahaan semakin dekat dengan kebangkrutan jika hutang tersebut lebih besar dari pada laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Untuk itu, manajer selaku agen yang diberi wewenang dalam mengelola perusahaan, harus mempertimbangkan kebijakan-kebijakan keuangan termasuk kebijakan hutang untuk memperoleh yang terbaik bagi perusahaan.

Dampak negatif yang lain yaitu jika sebuah perusahaan tidak dapat menutup beban bunga dengan laba operasi, maka akan terjadi kerugian, dan jika para pemegang saham melakukannya maka para pemegang saham tidak akan mempercayakan saham kepada perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Jadi, diperlukan tingkat hutang yang optimal pada titik tertentu agar nilai perusahaan naik dan tidak timbul biaya kebangkrutan. Adanya resiko kebangkrutan pada penggunaan hutang membuat manajemen perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan hutang, diantaranya Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas.

Kepemilikan Institusional merupakan saham yang dimiliki oleh institusi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Semakin besar presentase saham yang dimiliki investor institusional akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif. Tindakan monitoring tersebut akan mengurangi biaya keagenan karena memungkinkan perusahaan menggunakan tingkat hutang yang lebih rendah. Grossman dan Hart (1982) menyatakan bahwa tingkat kepemilikan saham oleh manajemen dan hutang yang terlalu tinggi dapat berdampak buruk terhadap perusahaan. Tingkat kepemilikan saham oleh manajemen yang tinggi menyebabkan manajemen mempunyai posisi yang kuat untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan terhadap perusahaan. Kondisi ini akan mempersulit bagi pihak eksternal untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan karena berada pada pihak yang lemah dimana dalam RUPS suara mayoritas akan lebih diutamakan.

Kebijakan dividen menjadi salah satu faktor lain yang mempengaruhi kebijakan hutang. Kebijakan dividen yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah biaya dan guna membayar jumlah dividen yang tetap tersebut. Rozzef dalam Dwi (2015) menyatakan bahwa pembayaran dividen adalah bagian dari *monitoring* perusahaan. Dengan demikian, tingkat pembagian dividen yang tinggi atau rendah mempengaruhi perusahaan untuk menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan. Kebijakan Dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa besar perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham, yang diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor lain yang mempengaruhi Kebijakan Hutang. Profitabilitas mencerminkan *earnings* untuk pendanaan investasi. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi justru memiliki tingkat hutang rendah. Hal ini karena perusahaan tidak membutuhkan pendanaan eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal cukup memenuhi kebutuhan investasi. Tujuan penggunaan rasio Profitabilitas bagi perusahaan, yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu (Muiz, 2013).

Salah satu perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Perusahaan manufaktur juga merupakan penopang utama perkembangan industry disebuah Negara. Dipilihnya perusahaan manufaktur oleh peneliti dikarenakan mempunyai prospek yang menguntungkan. Industri manufaktur memegang peran penting sebagai kekuatan pembangunan karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lainnya karena mempunyai modal yang sangat besar dan penyerapan tenaga kerja yang cukup besar.

Penelitian tentang Kepemilikan Institusional yang dilakukan oleh Daud dkk., (2015) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Manufaktur di BEI menemukan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Hasil yang sama ditemukan oleh Larasati (2011) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden terhadap Kebijakan Hutang. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Astuti (2015) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang menemukan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan Hutang.

Penelitian tentang Kebijakan Deviden yang dilakukan oleh Revi dkk., (2015) dengan judul Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang menemukan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden. Hasil tersebut sama dengan hasil yang ditemukan oleh Anggraini (2014). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Larasati (2011) yang menemukan bahwa kebijakan deviden berpengaruh negative dengan kebijakan hutang.

Penelitian tentang Profitabilitas yang dilakukan oleh Astuti (2014) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Hasil yang sama ditemukan oleh Revi dkk.,(2015). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Muis (2013) dengan judul Pengaruh Struktur

Modal dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian terdahulu tersebut di atas terdapat perbedaan hasil antara peneliti satu dengan yang lain. Penelitian mengenai Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas menunjukkan hasil berbeda. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang masih inkonsisten. Penelitian ini akan menguji kembali variabel yang memiliki hasil yang berbeda. Tujuan penelitian ini adalah untuk memverifikasi hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda, serta memberikan tambahan referensi terhadap penelitian yang berkaitan dengan Kebijakan Hutang. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yang meliputi:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang?
2. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara simultan terhadap Kebijakan Hutang?

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian memiliki 2 jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya yaitu sebagai berikut:

1.2.1.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.2.1.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang
2. Untuk menganalisis apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang
3. Untuk menganalisis apakah Profitabilitaas berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.
4. Untuk menganalisis apakah Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap Kebijakan Hutang.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kasaanah ilmu pengetahuan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meverifikasitentang pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini

diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan adanya pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan permasalahan mengenai kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang
3. Bagi Investor, Sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan keputusan bisnis agar tidak hanya melihat ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan namun perlu dilihat lebih lanjut kebijakan hutang yang diambil perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.3 Sistematika Penulisan

Merupakan penjelasan tentang isi dari masing–masing bab secara singkat dan jelas keseluruhan skripsi. Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran secara garis besar tentang permasalahan yang akan diangkat. Menguraikan masalah yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga diuraikan perumusan

masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah atau topik yang diteliti. Terdapat penelitian terdahulu dan research gap yang di jelaskan. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang kerangka pemikiran yang mendasari hipotesis serta hipotesis yang terjadi pada permasalahan yang diangkat.

Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV. Hasil dan Analisis

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar atau grafik.

Bab V. Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang berkaitan dengan penelitian sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik.